

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode observasional. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan dalam memberikan gambaran yang lengkap dari kenyataan yang ada atau klarifikasi dengan cara mendeskripsikan suatu populasi, keadaan atau peristiwa yang secara sistematis dan akurat (Sugiyono, 2015). Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu mendapatkan gambaran yang akurat dari suatu keadaan atau populasi (Notoatmojo, 2012)

Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data obat – obat *high alert* dan *LASA* yang tersedia di instalasi farmasi klinik. Serta membuat lembar observasi tentang tata cara penyimpanan dan pengelolaan obat *LASA* dan *high alert* sesuai dengan SOP yang berlaku di klinik.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di salah satu Instalasi farmasi klinik Pratama di Kota Bandung. Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, di mulai tanggal 1 sampai dengan 31 Mei tahun 2023.

3.3 Sampel dan Populasi

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek dengan suatu karakter tertentu yang akan diteliti (Hidayat, 2007).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh obat *LASA* dan *high alert* pada periode Bulan Mei tahun 2023 di salah satu klinik pratama di kota Bandung.

3.3.1 Sampel

Sampel yaitu separuh dari populasi yang akan diteliti atau di jadikan suatu populasi dalam bentuk kecil (Kusumastuti, Khoiron, 2019). Sampel yang di ambil adalah semua populasi data dari obat – obat yang masuk ke dalam kategori obat *high alert dan LASA* yang tersedia di salah satu Instalasi Farmasi Klinik pratama di kota Bandung.

3.3.2 Sampling

Pada penelitian kali ini teknik sampling yang di gunakan adalah *total sampling*, yakni sampel penelitian yang melibatkan seluruh populasi. Yang di jadikan sampel pada penelitian ini yaitu seluruh obat *LASA dan high alert* yang tersedia di salah satu Klinik Pratama di Kota Bandung Pada Periode bulan Mei tahun 2023.

3.4 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Identifikasi

3.4.1.1 Variabel bebas (Variabel Independent)

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik itu secara positif maupun negatif (Noor, 2015). Dalam penelitian kali ini yang di gunakan sebagai variabel bebas adalah SOP penyimpanan obat *LASA dan High Alert* yang diberlakukan di salah satu klinik Pratama di Kota Bandung.

3.4.1.2 Variabel Terikat (Variabel Dependent)

Variabel yang dipengaruhi karena oleh variabel bebas (Noor, 2015). Maka pada penelitian ini pola penyimpanan obat *LASA dan High Alert* merupakan suatu variabel terikat.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah salah satu sifat atau nilai dari suatu objek atau kegiatan dengan beberapa variasi yang kemudian ditentukan oleh peneliti agar dapat dipelajari sehingga dapat di ambil kesimpulannya. Untuk

menghindari terjadinya kesalahan pengumpulan data maka definisi variabel – variabel penelitian tersebut harus dirumuskan.(Sugiyono, 2015).

Tabel 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Indikator	Skala
Standar Operasional Prosedur LASA dan high alert	Suatu pedoman penyimpanan <i>high alert</i> yang ada di salah satu Instalasi Farmasi Klinik pratama di Kota Bandung	SOP LASA dan <i>high Alert</i>	Obat <i>high alert</i> disimpan terpisah dari obat lain Disimpan pada kotak yang diberi tanda “ <i>high alert</i> ” pada tempat yang terpisah Disimpan menurut bentuk sediaan dan disusun berdasarkan abjad (alfabetis) Obat <i>high alert</i> disimpan sesuai dengan syarat kondisi suhu obat tersebut Ketersediaan obat kegawatdaruratan kategori <i>high alert</i> harus selalu di pantau berkala oleh tenaga teknis kefarmasian	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Indikator	Skala
Standar Operasional Prosedur <i>LASA</i> dan <i>high alert</i>	Suatu pedoman penyimpanan <i>LASA</i> yang ada di salah satu klinik Pratama di Kota Bandung	SOP <i>LASA</i> dan <i>High Alert</i>	Menyimpan obat <i>LASA</i> diberi jarak dengan obat lain (<i>di selingi 2 item obat yang berbeda</i>) Berikan stiker “ <i>LASA</i> ” pada tempat penyimpanan dan kemasan obat Label penamaan obat pada wadah dibuat dengan sistem <i>Tallman lettering</i> Disimpan sesuai bentuk sediaan dan disusun mengikuti abjad (alfabetis) Obat kategori <i>LASA</i> disimpan pada kondisi suhu simpan sediaan	Nominal